



Penyuluhan Pengenalan Keuangan Islam Dan Penerapannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Novi Puspitasari¹, Ana Mufidah², Novi Wulandari³
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember
novipuspitasari@unej.ac.id¹, mufidah.fe@unej.ac.id², novie_first@yahoo.co.id³

Received: 29 July 2024, Revised: 30 August 2024, Accepted: 15 September 2024

DOI: <https://doi.org/10.54099/jpma.v3i4.1112>

Abstrak

Keuangan Islam adalah bentuk percabangan ilmu ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Keuangan Islam melandaskan pada syariat Islam, yang berasal dari Al-Qur'an, Sunnah, Ijma', dan Qiyas. Hukum-hukum yang melandasi prosedur transaksi sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat ini tidak diukur dari aspek materil saja, namun juga mempertimbangkan dampak sosial, mental dan spiritual serta dampaknya pada lingkungan. Prinsip-prinsip dalam keuangan Islam diantaranya adalah pembagian kepemilikan yang mengedepankan keadilan. Artinya, keuntungan yang diperoleh dari aktivitas ekonomi dibagi secara adil. Keuangan Islam hadir sebagai wujud dalam membantu perekonomian para nasabah untuk mendapatkan keuntungan sesuai ajaran Islam. Kekayaan yang diperoleh dari kegiatan ekonomi dapat digunakan untuk zakat, infaq, dan shodaqah sesuai ajaran Islam. Berbagai prinsip yang diajarkan dalam keuangan Islam tentu sangat bermanfaat jika diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Selama ini mayoritas masyarakat Indonesia, khususnya dalam lingkungan kecil seperti ibu-ibu yang berada dalam lingkungan Dasawisma banyak yang belum mengenal dengan baik apa itu keuangan Islam. Untuk itu perlu kiranya dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat guna memberikan pengenalan serta edukasi tentang keuangan Islam dimulai dari unit terkecil dalam kelompok masyarakat yaitu perkumpulan dasawisma.

Kata Kunci: Keuangan Islam, Dasawisma

Abstract

Islamic finance is a form of economics branching based on Islamic values. Islamic finance is based on Islamic law, which comes from the Qur'an, Sunnah, Ijma', and Qiyas. The laws that underlie transaction procedures are entirely for the benefit of society. The welfare of this society is not only measured from the material aspect, but also considers the social, mental and spiritual impacts and its impact on the environment. The principles of Islamic finance include the division of ownership that prioritizes justice. This means that the profits obtained from economic activities are divided fairly. Islamic finance is present as a form of helping the economy of customers to gain profits according to Islamic teachings. The wealth obtained from economic activities can be used for zakat, infaq, and shodaqah according to Islamic teachings. The various principles taught in Islamic finance are certainly very useful if applied in people's lives. So far, the majority of Indonesian people, especially in small environments such as mothers who are in the Dasawisma environment, many do not know well what Islamic finance is. For that reason, it is necessary to carry out community service activities to provide an introduction and education about Islamic finance starting from the smallest unit in the community group, namely the dasawisma association.

Keywords: Islamic Finance, Dasawisma

1. PENDAHULUAN

Keuangan Islam adalah bentuk percabangan ilmu ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam (Annasabiru, A. 2018). Pengetahuan tentang apa itu keuangan Islam dan bagaimana prinsip-prinsip yang diajarkan dalam keuangan Islam sangat penting untuk dipahami dan diterapkan



dalam kehidupan baik pribadi maupun bermasyarakat. Terutama bagi kaum muslim, karena prinsip prinsip dalam keuangan Islam itu bersumber langsung dari Al Qur'an dan hadis yang tentunya menjadi landasan hidup yang utama bagi kaum muslim dalam menjalani kehidupan, meskipun tidak menutup kemungkinan bagi mereka yang non muslim juga menerapkan prinsip prinsip keuangan Islam dalam kehidupannya. Dimana dalam keuangan Islam menentang eksploitasi oleh pemilik modal terhadap buruh yang miskin dan melarang penumpukan kekayaan dengan cara yang batil.

Prinsip prinsip yang diajarkan dalam keuangan Islam berlandaskan nilai-nilai agama Islam. Dimana di dalamnya tidak hanya mencari keuntungan tapi juga bertujuan untuk memberikan ketentraman hati. Tujuan keuangan Islam adalah untuk mencapai kesuksesan yang hakiki berupa tercapainya kebahagiaan dalam segi material dan spiritual serta tercapainya kesejahteraan dunia dan akhirat.

Prinsip ekonomi syariah, maka prinsip prinsip dari keuangan syariah (Nugroho, L. 2023) diantaranya adalah larangan riba, karena riba atau bunga dalam bentuk apa pun dilarang dalam sistem keuangan syariah. Selanjutnya larangan maisir karena ada unsur spekulatif. Larangan gharar karena ada unsur ketidakpastian yang tinggi. Berbagi keuntungan dan risiko, yang merupakan prinsip ini menekankan pada konsep kerjasama dan berbagi keuntungan dan risiko antara investor dan pengelola atau pemilik modal dan pengusaha. Keadilan dalam transaksi, Dimana setiap transaksi harus dilakukan secara adil dan tidak merugikan salah satu pihak atau merugikan pihak lain. Transaksi berbasis aset riil, transaksi dalam sistem keuangan syariah harus berbasis pada aset riil yang dapat diukur dan memiliki nilai yang jelas. Transparansi, transaksi harus dilakukan secara transparan dan jujur, sehingga setiap pihak dapat mengetahui dan memahami detail transaksi tersebut. Serta kepatuhan terhadap syariah: Sistem keuangan syariah harus mematuhi prinsip-prinsip dasar syariah.

Meminjamkan sesuatu tujuannya adalah untuk menolong orang lain dan memudahkan urusan hidupnya karenanya jangan dijadikan sebagai sarana dalam mengais manfaat atau keuntungan. demikian juga hendaknya seorang yang meminjam lalu mengembalikan pinjamannya kepada si pemilik kecuali sama seperti saat dia meminjam (<https://www.erasuslim.com/ustadz-menjawab/simpan-pinjam-di-pkk/>).

Ibu ibu yang bergabung dalam kelompok Dasawisma adalah ibu-ibu yang berstatus sebagai ibu rumah tang, dimana lingkungan dan aktivitas yang di lakukan terbatas pada aktivitas rumah tangga serta lingkup pergaulan disekitar rumah dan lingkungan keluarga saja. Kesempatan untuk mengenal dan memperoleh informasi terkait keuangan Islam sangat terbatas, bahkan ada yang belum mengenal sama sekali. Untuk itu perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini guna memberikan wawasan dan edukasi pada ibu ibu khususnya anggota Dasawisma Alamanda tentang keuangan Islam. Dengan informasi dan wawasan yang diperoleh diharapkan ibu ibu anggota Dasawisma Alamanda bisa menerapkan prinsip prinsip yang diajarkan dalam keuangan Islam dalam kehidupan sehari hari mereka.

Ibu ibu yang bergabung dalam kelompok Dasawisma Alamanda adalah ibu-ibu yang sebageian besar berstatus sebagai ibu rumah tangga, dimana lingkungan dan aktivitas yang di lakukan terbatas pada aktivitas rumah tangga serta lingkup pergaulan disekitar rumah dan lingkungan keluarga saja. Hal ini mejadikan kesempatan untuk mengenal dan memperoleh informasi terkait keuangan Islam sangat terbatas, bahkan ada yang belum mengenal sama sekali. Untuk itu perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini guna memberikan wawasan dan edukasi pada ibu ibu khususnya anggota Dasawisma Alamanda tentang keuangan Islam. Hasil survei pendahuluan yang kami lakukan dapat dinyatakan bahwa permasalahan yang muncul antara lain:



a. Belum adanya wawasan dan informasi yang dimiliki oleh ibu ibu Dasawisma Alamanda tentang keuangan Islam.

b. Dalam Praktek kegiatan simpan pinjam yang dikelola oleh ibu ibu Dasawisma Alamanda masih menggunakan sistem konvensional yang masih menggunakan system bunga yang masih mengarah pada riba.

Sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Memberi wawasan tentang keuangan Islam
2. Memberi wawasan dan informasi tentang pengelolaan simpan pinjam yang sesuai dengan prinsip keuangan Islam.

2. METODE

Pentingnya prinsip prinsip yang diajarkan dalam keuangan Islam untuk diterapkan terutama bagi mereka yang muslim, menyebabkan perlunya untuk memberi wawasan dan informasi kepada masyarakat dalam hal ini ibu ibu anggota Dasawisma untuk memahami dan mengetahui tentang keuangan Islam. Selain itu praktik simpan pinjam yang diterapkan oleh ibu ibu Dasawisma masih menggunakan sistem konvensional yaitu masih menerapkan sistem bunga, dimana dalam hal ini tidak sesuai dengan prinsip yang diajarkan dalam keuangan Islam. Oleh karena itu perlu diadakan penyuluhan dan pendidikan tentang keuangan Islam agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Prinsip keuangan Islam adalah mengedepankan kesejahteraan lahir dan batin baik untuk kepentingan dunia maupun ahirah, sesuai dengan yang diajarkan dalam Al Quran dan Hadis.

Pendekatan yang dilakukan terhadap permasalahan tersebut diantaranya adalah dengan memberikan pendidikan dan penyuluhan serta mengenalkan materi tentang keuangan Islam. Pendidikan diberikan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar tentang prinsip prinsip dalam keuangan Islam. Pendidikan diberikan untuk membekali ibu ibu anggota dasawisma tersebut, sehingga bisa memberi wawasan serta informasi terkait apa itu keuangan Islam.

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember melakukan serangkaian kegiatan dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi:

1. Wawancara, observasi/identifikasi terkait kegiatan simpan pinjam yang selama ini telah dijalankan oleh Dasawisma Alamanda.
2. Mengembangkan dan mengidentifikasi masalah-masalah yang dialami oleh pengurus Dasawisma Alamanda khususnya terkait kegiatan simpan pinjam yang selama ini telah dijalankan. Proses identifikasi masalah dilakukan selama kurang lebih 1 minggu sebelum pelatihan dilakukan.
3. Pendidikan dan pelatihan terkait pengelolaan keuangan dalam konsep keuangan Islam dan praktik simpan pinjam dalam Islam.
4. Penyusunan laporan hasil pengabdian selama kurang lebih 2 minggu setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di Dasawisma Alamanda ini memiliki tujuan utama. Tujuan pertama dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah memberikan wawasan tentang keuangan Islam. Tujuan yang kedua adalah memberikan wawasan dan pelatihan tentang pengelolaan simpan pinjam yang sesuai dengan prinsip keuangan Islam. Dari hasil pendidikan, pelatihan dan pendampingan yang tim lakukan menunjukkan perubahan positif.



Terbukti dari hasil pelatihan 75 persen peserta menunjukkan antusiasme yang besar untuk hadir, menyimak dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan jika dirasa ada yang kurang jelas. Bahkan pengurus, khususnya bendahara menyampaikan keluhan terkait usaha simpan pinjam yang telah dikelola selama ini, terkait apa saja yang telah diperoleh. Selain tujuan di atas, pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan wawasan keuangan Islam. Berdasarkan hasil pemantauan yang tim lakukan, 80% peserta telah mengenal metode untuk melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip dalam Islam dan simpan pinjam yang sesuai dengan kaidah Islam.

Hambatan yang dihadapi pada saat melaksanakan kegiatan pengabdian ini terkait penetapan waktu pelaksanaan pengabdian dan tempat pelatihan. Karena pertemuan dasawisma dilakukan berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah anggota lainnya sehingga tim harus mengatur waktu yang tepat supaya seluruh anggota dasawisma bisa ikut berpartisipasi termasuk juga pengurus. Selain itu, hambatan lainnya terkait lokasi pelatihan. Karena tempatnya yang terpilih adalah di rumah anggota dasawisma 14 sehingga tim harus menunggu 2 bulan sampai akhirnya mendapat kepastian dari pimpinan dasawisma untuk bisa menggunakan salah satu ruangan yang ada di rumah tsb untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian ini. Hambatan lainnya adalah keterbatasan luas ruangan di dalam rumah anggota dasawisma sebagai tempat penyampaian materi dan tidak adanya LCD. Disamping itu beberapa anggota dasawisma tidak bisa mengikuti pelatihan secara penuh, karena ada kegiatan lain. Solusi yang dilakukan adalah dengan mengoptimalkan pengurus yang mengikuti pelatihan, khususnya bagi bendahara yang terlibat langsung dalam proses simpan pinjam. Pimpinan Dasawisma juga diminta ikut selama proses pengabdian untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait materi keuangan Islam.

Metode Penyelesaian Masalah

Tabel 1 Uraian Prosedur Kerja, Rencana Kegiatan, Partisipasi Anggota dan Jadwal Kegiatan

Rencana Kegiatan	Aktivitas Pengabdian	Partisipasi antar AnggotaKelompok	Jadwal kegiatan
Wawancara, observasi/identifikasi terkait profil Dasawisma Alamandada	Identifikasi permasalahan proses penentuan skala prioritas penyelesaian Masalah	Tim melakukan survei pendahuluan ke Dasawisma penentuan skala prioritas berdasarkan hasil observasi dan wawancara	1 minggu
Mengembangkan dan mengidentifikasi permasalahan.	Menggali informasi dari berbagai sumber baik media cetak, media elektronik maupun wawancara dengannarasumber .	Ketua memberikan informasi terkait keuangan Islam	2 minggu
Pendidikan, dan penyuluhan .	Memberikan pendidikan melalui pengajaran dan	Tim pelaksana menjelaskan tentang keuangan Islam kepada ibu	1 minggu

	penyuluhan kepada ibu ibu anggota Dasawisma	ibu anggota Dasawisma.	
Penyusunan laporan hasil pengabdian	Menyusun laporan hasil pengabdian sesuai dengan format yang ditetapkan	Tim mengumpulkan bukti pendukung, luaran/output yang telah dihasilkan dan menyusun laporan hasil pengabdian	2 minggu

Indikator keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. 75% peserta pelatihan dari anggota dan pengurus Dasawisma Alamanda memahami materi terkait keuangan Islam.
- b. 80% peserta pelatihan dari anggota dan pengurus Dasawisma Alamanda mampu mempraktikkan simpan pinjam dan melaksanakan akad simpan pinjam yang sesuai dengan aturan Islam.

Luaran kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya pemahaman yang baik dari peserta pelatihan tentang bagaimana cara mengelola keuangan sesuai dengan prinsip Islam termasuk melakukan simpan pinjam dan tata cara melakukan akad simpan pinjam yang sesuai dengan kaidah Islam. Sehingga kedepannya diharapkan konsistensi dari peserta kegiatan pengabdian untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh terkait keuangan Islam dalam kehidupan sehari hari nya.

Dokumentasi pelaksanaan Pengabdian

Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Dasawisma Alamanda adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Penlaksanaan kegiatan pengabdian pada Dasawisma Alamanda tentang Keuangan Islam

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat dikemukakan sebagai berikut :



Peserta pelatihan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap konsep tentang keuangan Islam setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Meskipun pada awalnya pemahaman terhadap konsep keuangan Islam beserta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari belum terlalu bagus dikalangan ibu-ibu anggota Dasawisma Alamanda. Namun demikian karena latar belakang agama yang di anut oleh seluruh anggota Dasawisma Alamanda adalah Islam mereka sudah memiliki dasar pengetahuan keuangan Islam meskipun tidak mendalam. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan yang terkait dengan tema keuangan Islam semakin memperkuat dan menambah wawasan dan pemahaman ibu-ibu anggota Dasawisma Alamanda tentang Keuangan Islam dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta pelatihan memiliki pemahaman untuk melaksanakan usaha simpan pinjam yang sesuai dengan kaidah/prinsip dalam Islam. Karena dalam Dasawisma Alamanda juga memiliki jasa simpan pinjam yang berasal dari anggota Dasawisma Alamanda dan untuk anggota Dasawisma sendiri. Selanjutnya setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat peserta pelatihan memiliki kemampuan untuk melaksanakan akad simpan pinjam yang sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun masih memerlukan pemantauan agar pelaksanaan simpan pinjam yang sesuai dengan prinsip syariah bisa dilaksanakan secara konsisten dimasa yang akan datang. Demikian juga dalam hal pengelolaan uang dalam rumah tangga. Dimana ada porsi Zakat, infaq dan shodaqoh yang harus diperhatikan pelaksanaannya. Sehingga harapan untuk mendapatkan penghasilan yang berkah bagi keluarga dan sesama bisa diwujudkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annaisabiru,A.2018. Pengertian Ekonomi Syariah dan Karakteristiknya. <https://blog.ruangguru.com/pengertian-ekonomi-syariah-dan-karakteristiknya>. (10 Desember 2018).
- Nugroho, L.2023. Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Syariah. [\(11\) \(PDF\) Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Syariah \(researchgate.net\)](#).
- Sugiarti,S.2015. Promosi Keuangan Syariah Harus Door to Door. <http://keuangansyariah.mysharing.co/promosi-keuangan-syariah-harus-door-to-door/> . (10 Desember 2018). Taufik Hamim Effendi. 2012. Simpan pinjam di PKK. <https://www.erasuslim.com/ustadz-menjawab/simpan-pinjam-di-pkk.htm> . (10 Desember 2018).
- Hamim,T.2012. Simpan pinjam di PKK. <https://www.erasuslim.com/ustadz-menjawab/simpan-pinjam-di-pkk.htm> . (13 September 2023).